

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai “Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”. Dimana penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang ditujukan kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah pada daerah tersebut.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu studi tentang metode penelitian yang dapat digunakan sehingga menghasilkan pengetahuan atau inovasi. Metodologi penelitian bertujuan untuk membuat berbagai tahap penelitian, mulai dari rencana kerja (proposal) suatu penelitian sampai dengan publikasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian (Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan)*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 4-5.

## C. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini memerlukan dua jenis data yang dipergunakan yaitu :

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengumpulan data yaitu data yang berupa hasil jawaban para responden melalui pertanyaan dalam kuisisioner yang telah dibagikan.<sup>2</sup>

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini biasanya data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan sudah dipublikasikan. Contoh data sekunder dalam penelitian ini yaitu data berupa *literature* atau kajian pustaka, jurnal, skripsi terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam)*”, (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 171

<sup>3</sup> Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam)*”, (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 171

## D. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Jumlah populasi universitas tersebut yaitu 22.000 mahasiswa, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 22.000 mahasiswa.<sup>5</sup>

### E. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Menurut Sugiyono sampel yang baik antara 30-500 responden. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

---

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Administratif*”, ( Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 80

<sup>5</sup>Via wawancara melalui video di instagram Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang di upload oleh Prof.Drs. H.M. Sirozi, MA, Ph.D , pada tanggal 01 April 2020, ([https://www.instagram.com/tv/B-cUs\\_IAXUP/?!gshid=1rdo1hb9zftm](https://www.instagram.com/tv/B-cUs_IAXUP/?!gshid=1rdo1hb9zftm)) .

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*” , (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 116

yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup> Maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Kuisisioner (Angket)**

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan kuisisioner pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tentang pengetahuan dan sosialisasi terhadap minat menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Adapun skor dari masing masing alternatif jawaban ini yaitu di beri skor dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena., dan bobot penilaian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2001), Hlm. 57

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*” , (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 199

**Tabel 3.1**  
**Bobot Penilaian**

<b>Jawaban</b>	<b>Penilaian (skor)</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Dikumpulkan dari sugiyono, 2020

## 2. Studi Pustaka

Merupakan cara pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka yang relevan dengan penelitian ini, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian yang biasanya dapat ditemukan di perpustakaan ataupun ditempat penulis melakukan penelitian.

## G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel ini sering disebut dengan variabel Stimulus, Prediktor, Atecedent. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>9</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ( $X_1$ ), dan Sosialisasi ( $X_2$ ).

### 2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang(Y).

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm. 39

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm. 40

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan merupakan proses belajar manusia mengenai kebenaran atau jalan yang benar secara mudahnya mengetahui apa yang harus diketahui untuk dilakukan. Pengetahuan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat Desa Sukarami tentang Bank Syariah sebagai suatu proses belajar atau inovasi. (Nadler: 1986 : 62)	1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. 2. Pengetahuan tentang manfaat produk. 3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan kepada konsumen.
Sosialisasi (X <sub>2</sub> )	Sosialisasi merupakan proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir kelompoknya agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Sosialisasi dalam hal ini yaitu pengenalan mengenai apa itu bank syariah khususnya bank syariah. (Carlotte Buchler: 2013 : 155)	1. Status Kepercayaan dan Peranan Sosial. 2. Keakraban dan Persaudaraan. 3. Lingkungan.
Minat Menabung (Y)	Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli, merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. (Kotler : 2018 : 142)	1. Minat Transaksional. 2. Minat Refrensial. 3. Minat Preferensial. 4. Minat Eksploratif.

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan dalam penelitian ini yang menjadi alat ukur adalah kuesioner. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Menurut Sugiyono angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).<sup>11</sup> Dan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan beberapa kriteria statistik yaitu sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel , maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.
- c. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negative, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*” , (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 172



## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*). Pengukuran angka konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Untuk menguji reliabilitas ini digunakan teknik *croanchach alpa*  $> 0,60$ .<sup>12</sup>

### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh beberapa teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), Hlm. 129

dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji Normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak. Penentuan kenormalan suatu distribusi data dapat dilakukan dengan cara pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05, pada uji *Kolmogorov-Smirnov* data dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0.05$ .<sup>13</sup>

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Kriteria pengujian signifikansi uji linieritas yaitu jika nilai signifikan *Linearity*  $< 0.05$  yang mana artinya variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier.<sup>14</sup>

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas diantara

---

<sup>13</sup> Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, “*Praktikum Metode Riset Bisnis*”, (Jakarta: Selemba Empat, 2015), Hlm. 134-135

<sup>14</sup> Sofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 178-179

variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tol (*Tolerance*). Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas yaitu jika nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka artinya dalam model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>15</sup>

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji hetoskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana tidak adanya heteroskedastisitas. Pemeriksaan terhadap heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0.05.<sup>16</sup>

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan

---

<sup>15</sup>Supardi, “*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi*”, (Jakarta: Change Publication, 2013), Hlm. 157

<sup>16</sup>Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “*Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*”, (Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada, 2016), Hlm. 104

karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.<sup>17</sup>

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (nilai duga Y)

a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>,...b<sub>k</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>,...X<sub>k</sub> = Variabel bebas

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan ketentuan pengujian sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel

---

<sup>17</sup> Supardi, Aplikasi Statistika dalam penelitian konsep statistika yang lebih komperhensif (Jakarta : Change Publication, 2013), hal. 239

bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>18</sup>

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji signifikan simultan (uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0.05$ .<sup>19</sup> Kriteria pengujian uji F yaitu :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 250

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 252

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemungkinan model variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.<sup>20</sup> Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen memengaruhi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen (X) menerangkan variabel dependen (Y). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 97

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 160